

**PENGARUH STIFIn DALAM MENYELESAIKAN
KONFLIK SUAMI-ISTRI (STUDI KASUS
KOMUNITAS STIFIn YOGYAKARTA)**



TESIS

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS
SYARI'AH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR MAGISTER HUKUM**

OLEH:

Dewi Robiatul Adawiyah, S.H.

23203011174

PEMBIMBING:

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

NIP: 19680416 199503 1 004

**MAGISTER ILMU SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

ABSTRAK

Konflik dalam keluarga merupakan dinamika yang tidak terelakkan dalam kehidupan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendekatan STIFIn dalam menyelesaikan konflik keluarga pada komunitas STIFIn di Yogyakarta, serta mengkaji kesesuaiannya dengan tujuan Maqasid al-Syariah, khususnya pada dimensi *Hifz al-Din* (penjagaan agama) dan *Hifz al-Nafs* (penjagaan jiwa).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara. Teknik analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif-kualitatif dan dianalisis dalam kerangka teori Maqasid al-Syariah menurut Imam Ghazali .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep STIFIn berperan penting dalam meminimalisir eskalasi konflik dalam rumah tangga. Dengan memahami mesin kecerdasan dominan dan kecenderungan karakter pasangan, individu lebih mampu mengendalikan ego, meningkatkan empati, serta menciptakan komunikasi yang lebih adaptif. Secara spiritual, hal ini berdampak positif terhadap peningkatan kesadaran religius dalam menyikapi konflik (*Hifz al-Din*), dan secara psikologis membantu menjaga kestabilan emosi serta menghindari kekerasan verbal maupun fisik (*Hifz al-Nafs*).

Penerapannya dalam komunitas STIFIn Yogyakarta menunjukkan bahwa penyelesaian konflik tidak selalu harus berangkat dari pendekatan psikologis konvensional, melainkan bisa diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman yang bersifat substansial. Dalam teropong maqasid syari'ah STIFIn menawarkan bentuk ikhtiar baru dalam menjaga kualitas spiritualitas dan keseimbangan emosional keluarga.

Kata Kunci: *Konflik Keluarga, STIFIn, Kepribadian Genetik, Maqasid Al-Syari'ah, Hifz al-Nafs, Hifz al-Din.*

ABSTRAC

Family conflict constitutes an unavoidable dynamic within household life. This study aims to examine the impact of the STIFIn approach in resolving family disputes within the STIFIn community in Yogyakarta, as well as to assess its alignment with the objectives of Maqasid al-Shariah, specifically the dimensions of Hifz al-Din (preservation of religion) and Hifz al-Nafs (preservation of life).

Employing a qualitative methodology with a case study design, data were gathered through in-depth interviews. The analytical process applied a descriptive–qualitative approach, interpreted within the theoretical framework of Maqasid al-Shariah as articulated by Imam al-Ghazali.

The findings reveal that the application of the STIFIn concept plays a pivotal role in reducing the escalation of domestic conflicts. By recognizing the dominant “intelligence machine” and inherent personality tendencies of their partners, individuals become more capable of regulating ego, fostering empathy, and developing adaptive communication patterns. From a spiritual perspective, this approach positively influences religious awareness in conflict resolution (Hifz al-Din). From a psychological perspective, it contributes to emotional stability and the prevention of verbal and physical aggression (Hifz al-Nafs).

The implementation within the STIFIn community in Yogyakarta demonstrates that conflict resolution need not be confined to conventional psychological methods but can be meaningfully integrated with substantive Islamic values. Viewed through the lens of Maqasid al-Shariah, the STIFIn framework offers an innovative effort to uphold spiritual integrity and emotional equilibrium within the family unit.

Keywords: *Family Conflict, STIFIn, Genetic Personality, Maqasid al-Shariah, Hifz al-Nafs, Hifz al-Din.*

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Dewi Robiatul Adawiyah, S.H.

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Dewi Robiatul Adawiyah, S.H

NIM : 23203011174

Judul Tesis : Pengaruh STIFIn Dalam Menyelesaikan Konflik Suami-Istri (Studi Kasus Komunitas STIFIn Yogyakarta)

Sudah dapat di ajukan kepada prodi Magister Ilmu Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Magister Hukum dengan konsentrasi Hukum Keluarga Islam. Dengan ini kami mengharapkan agar tesis atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasahkan. Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Yogyakarta, 04 Juli 2025

9 Muharam 1447

Pembimbing,



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

NIP: 19680416 199503 1 004

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-852/Un.02/DS/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH STIFIn DALAM MENYELESAIKAN KONFLIK SUAMI-ISTRI (STUDI KASUS KOMUNITAS STIFIn YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEWI ROBIATUL ADAWIYAH, S.H.,
Nomor Induk Mahasiswa : 23203011174
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

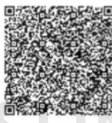
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

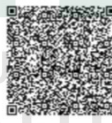
Valid ID: 6894034fa9afc



Penguji II

Prof. Dr. H. Susiknan, M.Ag.
SIGNED

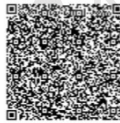
Valid ID: 688af4b0ce772



Penguji III

Dr. Siti Jahroh, S.H.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6890437924844



Yogyakarta, 16 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Ali Sodikin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6894229448c7c

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang Bertanda-tanda dibawah ini:

Nama : Dewi Robiatul Adawiyah, S.H.

Nim : 23203011174

Prodi : Magister Ilmu Syari'ah

Fakultas: Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya dan kreativitas sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Dan bebas dari plagiarism. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka siap dintindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Juli 2025

9 Muharam 1447

Saya yang menyatakan.



Dewi Robiatul Adawiyah, S.H

MOTTO

وَأَفْوضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ ﴿٢٢٠﴾ (سورة غافر)

"Satu serpihan harapan dari keluargaku untukku, ada ribuan
pecutan semangat untuk diriku untuk lebih maju"

"Satu tetes keringat dan air mata yang keluar dari tubuh Alm.
Abi, Ummi, Kakek dan Nenekku, ada sejuta langkahku untuk
maju dan membanggakan mereka"

-Dewi Robiatul A.-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk diri sendiri, keluarga dan segenap pihak yang mendukung saat saya penelitian tesis ini



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata Latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman kepada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1997 dan 0543b/U/1987 tanggal 10 September 1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef

ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	y	ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

سُنَّة	Ditulis	<i>Sunnah</i>
عِلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>

III. Ta' *Marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

المائدة	Ditulis	<i>Al-Mā'idah</i>
إسلامية	Ditulis	<i>Islāmiyyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam Bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila di ikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

مُقَارَنَةُ الْمَذَاهِبِ	Ditulis	<i>Muqāranah al-Ma zāhib</i>
--------------------------	---------	------------------------------

IV. Vokal Pendek

1.	"َ"	Fathah	Ditulis	a
2.	"ِ"	Kasrah	Ditulis	i
3.	"ُ"	Dammah	Ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif استحسان	ditulis ditulis	ā <i>istihsān</i>
2.	Fathah + ya’ mati أَنْتَى	ditulis ditulis	ā <i>Unśā</i>
3.	Kasrah + yā’ mati العلواني	ditulis ditulis	ī al-‘Ālwānī
4.	Dammah + wāwu mati	ditulis ditulis	û <i>‘Ulûm</i>

	عُلُوم		
--	--------	--	--

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati غَيْرِهِم	ditulis ditulis	ai <i>Gairihim</i>
2.	Fathah + wawu mati قَوْل	ditulis ditulis	au <i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikuti, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

الرسالة	ditulis	<i>ar-Risālah</i>
---------	---------	-------------------

النساء	ditulis	<i>an-Nisā'</i>
--------	---------	-----------------

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

أهل الرأي	ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yi</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّه فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji Syukur terhatur kepada Allah Zat yang Maha Gafūr, atas segala nikmat taufik dan karunia-Nya, penyusun dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar hingga akhir penyusunannya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw yang selalu diharapkan syafa'atnya di hari akhir kelak juga kepada keluarganya, para sahabatnya, dan selaku umat-Nya hingga akhir zaman.

Tesis ini merupakan kajian singkat mengenai “Pengaruh STIFIn dalam menyelesaikan konflik keluarga (Studi Komunitas STIFIn Yogyakarta)”. Penyusun menyadari bahwa tesis ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajaran rektorat.
2. Bapak Prof. Dr. Ali Shodiqin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajaran dekanat.
3. Ibu Dr. Siti Jahroh, S.H.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf.
4. Bapak Dr. Mochammad sodiq, M.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing tesis saya.
5. Seluruh Dosen beserta Civitas Akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan ilmu pengetahuan, yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penyusun selama menjalankan masa studi.
6. Alm. Bapak Halil, S.Pdi. dan Ibu Lasmiyati tercinta yang telah menjadi orang tua hebat saya dan membimbing saya sejak kecil serta memberikan yang terbaik untuk saya, Kakek Supandi dan Nenek Hartatik yang selalu ada untuk cucu perempuannya ini yang selalu mendukung studi saya dan memberikan yang terbaik untuk saya serta selalu memberi perhatian dan kasih sayang. Dan teruntuk keluarga besar dari Abi dan ummi tercinta.

7. Semua pihak dan teman-teman yang terlibat untuk menyemangati dan mewarnai kehidupan penyusun di Yogyakarta tercinta yang tidak bisa saya sebut satu-satu.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan tesis ini, baik yang telah disebutkan maupun yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga jasa dan amal baik yang telah diberikan kepada penyusun bernilai ibadah serta mendapatkan pahala yang berlipat ganda.

Yogyakarta, 01 Juli 2025

6 Muharam 1447

Penyusun



Dewi Robiatul Adawiyah

NIM. 23203011174

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
<i>ABSTRAC</i>	iii
SURAT PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Kegunaan	6
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	13
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II	Error! Bookmark not defined.

STIFIn COUPLE PERPEKTIF HUKUM ISLAM.... Error!
Bookmark not defined.

- A. Konsep STIFIn **Error! Bookmark not defined.**
- B. Konsep STIFIn *Couple***Error! Bookmark not defined.**
- C. Konflik dalam Keluarga**Error! Bookmark not defined.**
- D. Maqasid Syari'ah **Error! Bookmark not defined.**

BAB III Error! Bookmark not defined.

GAMBARAN UMUM KONFLIK KELUARGA PASANGAN STIFIn DI KOMUNITAS STIFIn YOGYAKARTA..... Error! Bookmark not defined.

- A. Profil Komunitas STIFIn Yogyakarta.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Alasan Sumai-Istri melakukan tes STIFIn.....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Relevansi STIFIn dalam pandangan Islam.....**Error! Bookmark not defined.**
- D. Data Narasumber Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV Error! Bookmark not defined.

PENGARUH STIFIn DALAM MENYELESAIKAN KONFLIK KELUARGA Error! Bookmark not defined.

- A. Analisis Pasangan Suami-Istri Komunitas STIFIn Yogyakarta **Error! Bookmark not defined.**
- B. Konflik Suami Istri Komunitas STIFIn Yogyakarta Berdasarkan Mesin Kecerdasan**Error! Bookmark not defined.**

C. Pengaruh STIFIn dalam menyelesaikan konflik suami-istri dalam Komunitas STIFIn Yogyakarta relevansinya dengan *hifz al-nafs* dan *hifz al-din***Error! Bookmark not defined.**

BAB V	28
PENUTUP	28
A. Kesimpulan.....	28
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN 1: TERJEMAH.....	I
LAMPIRAN 2: PERTANYAAN WAWANCARA	III
LAMPIRAN 3: SURAT BUKTI WAWANCARA	IV
LAMPIRAN 4: <i>CURRICULUM VITAE</i>	IX

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Konflik dalam keluarga merupakan fenomena umum yang sering kali diakibatkan oleh perbedaan kepribadian, komunikasi yang buruk, hingga perbedaan pandangan hidup. Dalam Islam, penyelesaian konflik keluarga menjadi perhatian utama, karena kesejahteraan keluarga merupakan fondasi penting dalam masyarakat Muslim. Al-Qur'an dan hadis memberikan panduan dalam menghadapi konflik keluarga, seperti pentingnya musyawarah dan sikap saling memahami antar anggota keluarga.¹ Namun, hendaknya perang dingin atau pertengkaran yang terjadi dalam rumah tangga tidak menjadi suatu bencana yang melanda keluarga dan harus diselesaikan hingga tuntas.²

Munculnya konflik dalam rumah tangga berawal dari perbedaan kepentingan (*conflick interest*).

Konflik bukan sesuatu yang harus dihindari, tapi

¹ Muhammad Syahrur, *Hukum Islam: Paradigma Baru* (Yogyakarta: Elsaq Press, 2003), hlm. 122.

²Ali Sati, *Mengelola Konflik Dalam Rumah Tangga (Catatan Kecil Sebuah Pernikahan Dalam Islam)*, *Jurnal el-Qanun*, IAIN Padangsidimpua, Vol. 6, No. 2, 2020, hlm. 160.

dihadapi dan dipelajari bersama bagaimana bisa untuk diselesaikan. Persoalan tidak bisa diselesaikan dengan menghindarinya.³

Dalam kenyataannya, beberapa pasangan dalam Komunitas STIFIn Yogyakarta mengalami berbagai konflik rumah tangga yang sebagian besar disebabkan oleh perbedaan karakter dan ketidaksesuaian dalam pola komunikasi. Sebagian dari mereka menyampaikan bahwa konflik kerap muncul karena hal-hal sepele, seperti cara mendidik anak, pembagian peran domestik, hingga cara menyikapi tekanan ekonomi. Namun demikian, setelah mengikuti pendekatan STIFIn yang berfokus pada pemahaman karakter genetik, banyak pasangan mulai menyadari akar perbedaan mereka dan belajar menyikapinya secara proporsional.⁴

STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) adalah sebuah pendekatan yang menggabungkan pemahaman tentang kecerdasan tunggal dengan kecenderungan otak dominan manusia. Dengan mengenali tipe kecerdasan dominan masing-masing pasangan, individu akan lebih mampu

³ *Ibid*, hlm. 161.

⁴ Hasil observasi dan wawancara awal peneliti dengan anggota Komunitas STIFIn Yogyakarta, 28 September 2024.

memahami cara berpikir, merespons masalah, dan kebutuhan emosional pasangannya. Pemahaman ini sangat krusial dalam membangun komunikasi yang efektif serta dalam menyelesaikan konflik secara sehat dan konstruktif.⁵

Konflik keluarga yang tidak terselesaikan dapat membawa dampak negatif terhadap maqasid al-syari'ah, khususnya pada aspek perlindungan jiwa (*hifz al-nafs*) dan perlindungan agama (*hifz al-din*).⁶ Ketegangan yang berlarut-larut dapat menyebabkan tekanan emosional, penurunan kualitas ibadah, hilangnya semangat dalam menjalankan peran sebagai suami atau istri yang saleh, hingga menurunnya iklim spiritual dalam rumah tangga. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan yang tidak hanya mampu menyelesaikan konflik secara pragmatis, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai Islam.

Meskipun Komunitas STIFIn Yogyakarta tidak secara formal menjadi wadah khusus untuk konseling rumah tangga, namun sebagian anggotanya secara informal memanfaatkan pemahaman tentang tipe

⁵ Farid Poniman, *STIFIn: Mesin Kecerdasan Tunggal*, Jakarta: PT STIFIn Publika, 2012, hlm. 12-30.

⁶ Jasser Auda, *Maqasid al-Syari'ah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach*, London: IIIT, 2008, hlm. 45-51.

kecerdasan STIFIn untuk memperbaiki relasi suami istri. Pemahaman ini mereka peroleh melalui forum diskusi internal serta pengalaman pribadi dalam mengenali karakter masing-masing pasangan. Melalui interaksi tersebut, beberapa pasangan mulai menyadari bahwa perbedaan karakter genetik bukanlah sumber pertentangan, melainkan modal untuk saling melengkapi. Pendekatan ini memberi alternatif baru dalam menyikapi konflik, terutama dengan meningkatkan empati, menyesuaikan gaya komunikasi, dan menghindari respons yang reaktif terhadap perbedaan.⁷

Dengan menggunakan pendekatan STIFIn, pasangan tersebut mulai memahami kepribadian masing-masing serta kebutuhan emosional yang berbeda. Pendekatan ini membantu mereka untuk saling mendukung dalam merawat anak berkebutuhan khusus, sehingga konflik yang sebelumnya sering terjadi dapat diminimalkan. Kasus ini menunjukkan bagaimana metode STIFIn tidak hanya relevan dalam mengatasi konflik pasangan, tetapi juga mendukung

⁷ Dokumentasi internal dan wawancara tidak langsung dengan anggota Komunitas STIFIn Yogyakarta, 2024–2025.

keluarga dalam menghadapi situasi yang kompleks dan menantang.

Penelitian ini berupaya menganalisis bagaimana metode STIFIn dapat diterapkan dalam penyelesaian konflik keluarga dari perspektif hukum Islam, menggunakan teropong Al-Maqasid Syari'ah (*hifz nafs, hifz din*) khususnya di Komunitas STIFIn Yogyakarta. Dengan menelaah kasus di lapangan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam menemukan pendekatan yang lebih harmonis dan Islami dalam menangani konflik keluarga, yang didasarkan pada pemahaman kepribadian individu menurut STIFIn menggunakan teropong Maqasid Syari'ah.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Pengaruh STIFIn dalam menyelesaikan konflik keluarga di Komunitas STIFIn Yogyakarta?
2. Bagaimana penerapan STIFIn dalam menyelesaikan konflik keluarga di Komunitas STIFIn Yogyakarta yang ditinjau dari teori Maqasid Syari'ah?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN

Adapun tujuan penelitian dari pengaruh konsep STIFIn dalam menyelesaikan konflik keluarga perspektif hukum Islam yakni:

1. Menganalisis pengaruh penerapan konsep STIFIn dalam menyelesaikan konflik keluarga di Komunitas STIFIn Yogyakarta
2. Menilai penerapan metode STIFIn dalam menyelesaikan konflik keluarga di Komunitas STIFIn Yogyakarta yang ditinjau dari teori Maqasid Syari'ah

Adapun kegunaan penelitian dari pengaruh konsep STIFIn dalam menyelesaikan konflik keluarga perspektif hukum Islam yakni:

1. Memberikan wawasan baru terkait penyelesaian konflik keluarga berbasis kepribadian menggunakan STIFIn.
2. Menyumbang literatur akademik yang menggabungkan konsep STIFIn yang ditinjau dari taor Maqasid Syari'ah

D. TELAAH PUSTAKA

Topik pembahasan dalam penelitian ini sudah banyak. Namun terkait judul ini masih sedikit. Akan

tetapi, peneliti menemukan beberapa literatur terdahulu yang mendekati pembahasan dalam penelitian ini, yakni:

Artikel Islam yang ditulis oleh Moh Rosil Fathhony dan Latifatul Khiyaroh dengan judul "Upaya Mempertahankan Hubungan Pernikahan Bagi Calon Pengantin Dengan Menggunakan Pendekatan Konsep STIFIn". dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif analisis dengan jenis penelitian kajian Pustaka. Adapun hasil dari penelitian ini adalah untuk mengurangi problem antar pasangan, disarankan lebih dahulu kepada pasangan calon pengantin (CATIN) untuk membekali diri mereka suatu ilmu tentang mengenali diri sendiri dan pasangannya dengan tes STIFIn terlebih dahulu. Pada proses ini STIFIn sangat berperan penting untuk meminimalisir problematika yang akan terjadi dan membantu calon pengantin untuk lebih mengetahui dan mendalami karakter calon pasangan hidupnya.⁸

Adapun Abdul Jalil, dalam jurnal hukum Islam Nusantara Al Maqashidi dengan judul "Manajemen

⁸ Moh Rosil Fathhony dan Latifatul Khiyaroh dengan judul "*Upaya Mempertahankan Hubungan Pernikahan Bagi Calon Pengantin Dengan Menggunakan Pendekatan Konsep STIFIn*", Jurnal Hukum Keluarga Islam: SAMAWA, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Vol. 3, No. 1, 2023.

Konflik dalam Keluarga Relevansinya dalam Membentuk Keluarga Sakinah" menjelaskan bahwa konflik dalam keluarga timbul karena adanya perbedaan antara suami istri yang dibiarkan dan tidak dikelola serta diselesaikan dengan baik. Jika sebuah konflik tidak dimanej dengan baik maka akan menghindari terjadinya kekerasan rumah tangga dan berujung perceraian.⁹

Sofia Gussevi menulis *artikel* dengan judul "Manajemen Konflik dalam rumah Tangga Istri yang Bekerja" Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Berdasarkan analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk konflik yang terjadi dalam rumah tangga istri yang bekerja Perum Citra Permata Sakinah berupa perdebatan/pertengkaran dan tidak saling tegur sapa dengan pasangan. Konflik yang terjadi dalam rumah tangga tersebut disebabkan antara lain karena perbedaan pendapat, kecemburuan pasangan, keadaan ekonomi rumah tangga serta faktor eksternal: pihak ketiga, orang tua serta lingkungan. Selanjutnya manajemen konflik yang diterapkan istri yang bekerja yaitu dengan cara pendekatan terhadap hlm yang melatarbelakangi konflik tersebut,

⁹ Abdul Jalil, "*Manajemen Konflik dalam Keluarga Relevansinya dalam Membentuk Keluarga Sakinah*", hukum Islam Nusantara Al Maqashidi, Vol. 4, No.1, STAI Hasan Jufri Bawean, 2021.

bermusyawarah mencari solusi baik dengan pasangan maupun melibatkan pihak ketiga misalnya orang tua, berdiam diri mengintrospeksi kesalahan sendiri yang mengakibatkan konflik tersebut muncul, serta saling pengertian terhadap kebiasaan dari masing-masing pasangan.¹⁰

Dalam *artikel* yang ditulis oleh Ketut Juliartini, Ida Ayu Putri Laksmidewi Purba dengan judul "Kajian teori konflik pekerjaan-keluarga dan kepuasan kerja: studi literature review" Penelitian ini menggunakan metode literature review atau studi kepustakaan dengan hasil penelitian yakni pencapaian kepuasan kerja dihadapkan pada berbagai kendala, salah satunya terkait konflik pekerjaan-keluarga yang dirasakan karyawan. Konflik pekerjaan-keluarga yang tidak ditangani dapat mengakibatkan stress kerja dan mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.¹¹

Afridha Laily Alindra Mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dalam jurnalnya yang berjudul "Kajian Aksiologi STIFIn

¹⁰ Sofia Gussevi, "Manajemen Konflik dalam rumah Tangga Istri yang Bekerja", m jurnal muttaqien, STAI DR. KHEZ. Muttaqien Purwakarta, Vol. 1, No.1, 2020.

¹¹ Ketut juliartini, Ida Ayu Putri Laksmidewi Purba, "Kajian teori konflik pekerjaan-keluarga dan kepuasan kerja: studi literature review", Jurnal Ilmu Manajemen Juima, Universitas Udayana Bali, Vol. 14, No. 1, 2004

dalam Pemetaan Mesin Kecerdasan Manusia" menjelaskan bahwa Metode STIFIn ini merupakan penerapan dari konsep STIFIn yang mengkompilasi dari teori-teori psikologi, neuroscience, dan ilmu sumberdaya manusia. Cara mengetahui mesin kecerdasan ini dengan STIFIn *Fingerprint*, sebuah tes yang dilakukan dengan cara men-scan kesepuluh ujung jari untuk mendapatkan sidik jari dengan alat *fingerprint*. Sidik jari yang membawa informasi tentang komposisi susunan syaraf tersebut kemudian dianalisa dan dihubungkan dengan belahan otak tertentu yang dominan berperan sebagai sistem operasi dan sekaligus menjadi mesin kecerdasan seseorang yang diberinama STIFIn yang merupakan singkatan dari sensing (disingkat S), thinking (disingkat T), intuiting (disingkat I), feeling (disingkat F), insting (disingkat In)¹²

Dalam *artikel* dengan judul "Memahami Konflik Keluarga Melalui Pendekayan Sosiologi Hukum Islam (Studi Lapangan di Pengadilan Agama Kota Kediri)" yang ditulis oleh Ach. Khairul Waro Wardani dengan menggunakan Metode yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan

¹² Afridha Laily Alindra, "*Kajian Aksiologi STIFIn dalam Pemetaan Mesin Kecerdasan Manusia*", Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences, Vol. 10 No. 2, 2018

metode penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis field research atau lapangan, dapat juga dikatakan sebagai penelitian empiris atau sosiologis. Dengan hasil penelitian Pemahaman terhadap kehidupan yakni sosiologi dan hukum Islam untuk menyelesaikan semua konflik keluarga merupakan bagian terpenting untuk diketahui bersama guna mewujudkan impian dalam keluarga yakni sakinah mawaddah warohmah.¹³

Dalam *artikel* dengan judul "Komunikasi untuk penyelesaian konflik dalam keluarga: Orientasi percakapan dan orientasi kepatuhan", yang ditulis oleh Damayanti Wardyanignrum. Dengan metode penelitian kualitatif yang datanya diambil dengan wawancara dan studi pustaka. Dengan hasil penelitian Sebagian orang tua menyelesaikan konflik dengan orientasi kepatuhan terutama untuk masalah pilihan sekolah dan masa depan anak. Disisi lain remaja lebih menyukai penyelesaian konflik dengan orientasi percakapan. Hal lain yang ditemukan adalah pada remaja yang orangtuanya melakukan komunikasi berorientasi kepatuhan dan sering terjadi konflik maka

¹³ Ach. Khairul Waro Wardani, "*Memahami Konflik Keluarga Melalui Pendekatan Sosiologi Hukum Islam (Studi Lapangan di Pengadilan Agama Kota Kediri)*", Journal Of Islamic Family Law, Vol. 6, No. 2, 2022.

anak akan mencari figur orang lain diluar keluarga inti seperti paman, teman, pacar, atau orangtua pacar. Remaja cenderung enggan berkomunikasi kepada orangtua tentang teman dekat atau pacar karena orang tua pada umumnya tidak menyukai berkomunikasi tentang hlm tersebut.¹⁴

Uswatun Hasanah dan Mustafid menulis *artikel* yang berjudul "Resolusi Konflik Keluarga dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Peningkatan Angka Perceraian di Pengadilan Agama Kota Padangsidimpuan)" dengan metode penelitian apangan dengan jenis kualitatif, dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif analitis. Hasil dari penelitian ini bahwa Resolusi konflik sangat penting dalam menyelesaikan kasus keluarga. Hlm ini tentunya untuk meminimalisir terjadinya perceraian bagi pasangan suami istri. Terjadi peningkatan angka perceraian di Pengadilan Agama Kota Padangsidimpuan tahun 020-2021 karena kurangnya praktik penyelesaian konflik dalam keluarga. Penyelesaian konflik dalam hukum Islam diketahui tertuang dalam QS. An-Nisa ayat 34 dan 35. Penyelesaian sengketa ini harus dilaksanakan

¹⁴ Damayayanti Widyaningrum, "*Komunikasi untuk penyelesaian konflik dalam keluarga: Orientasi percakapan dan orientasi kepatuhan*", Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI PRANATA SOSIAL, Vol . 2, No. 1, Maret 2013.

oleh suami istri sebelum mengajukan gugatan cerai ke Pengadilan Agama. Namun diketahui bahwa sebenarnya ada asas dalam UU dan KHI untuk mempersulit terjadinya perceraian, salah satunya melalui mediasi.¹⁵

E. KERANGKA TEORITIK

Dalam menghadapi persoalan-persoalan kontemporer, perlu diteliti lebih dahulu hakekat dari masalah tersebut. Penelitian terhadap kasus yang akan ditetapkan hukumnya sama pentingnya penelitian terhadap sumber hukum yang akan dijadikan dalilnya. Artinya, bahwa dalam menetapkan nas harus diteliti dengan cermat, termasuk meneliti tujuan disyari'atkan hukum tersebut. Konsekuensinya, kasus yang ada tidak bisa disamakan hukumnya dengan kasus yang ada pada kedua sumber hukum yang utama itu. Di sinilah letak pentingnya pengetahuan tentang tujuan umum disyari'atkan hukum dalam Islam.¹⁶

Menurut Al-Syatibi, penetapan kelima pokok (*hifz al-din, hifz al-nafs, hifz al-'aql, hifz al-nasl, dan*

¹⁵ Uswatun Hasanah, Mustafid *"Resolusi Konflik Keluarga dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Peningkatan Angka Perceraian di Pengadilan Agama Kota Padangsidimpuan)"*, Syaksia Jurnal Hukum Keluarga Islam, Vol. 23 No. 2 Edisi . Juli-Desember 2022.

¹⁶ Eko Siswanto, <https://papua.kemenag.go.id/#!/detail/39a8b9c2-405d-4420-8c95-ce90c63ba192#topPage>, diakses pada tanggal 3 Desember 2024.

hifz al-mal) didasarkan atas dalil-dalil Al-Qur'an dan hadis. Dalil-dalil tersebut berfungsi sebagai al-qawaid al-kulliyyat dalam menetapkan *al-kulliyyat al-khams*. Ayat-ayat Al-Qur'an yang dijadikan dasar pada umumnya adalah ayat-ayat Makkiyah, yang tidak di *naskh* dan ayat-ayat Madaniyyah yang mengukuhkan ayat-ayat Makkiyah. Diantara ayat-ayat itu adalah yang berhubungan dengan kewajiban salat, larangan membunuh jiwa, larangan meminum minuman yang memabukkan, larangan berzina dan larangan memakan harta orang lain dengan cara tidak benar. Ia setelah mengadakan penelitian dengan seksama, berkesimpulan bahwa oleh karena dalil-dalil yang digunakan untuk menetapkan *al-kulliyyat al-khams* termasuk dalil *qat'i*, maka ia juga dapat dikelompokkan sebagai *qat'i*. Agaknya yang dimaksud dengan istilah *qat'i* oleh al-Syatibi adalah bahwa *al-kulliyyat al-khams*, dari segi landasan hukum, dapat dipertanggungjawabkan, dan oleh karena itu ia dapat dijadikan dasar menetapkan hukum.¹⁷

Lima unsur di atas dibedakan menjadi tiga peringkat, *daruriyyat*, *hajiyyat*, dan *tahsiniyyat*. Pengelompokan ini didasarkan pada tingkat kebutuhan dan skala prioritasnya. Urutan peringkat ini akan

¹⁷*Ibid*

terlihat kepentingannya, manakala kemaslahatan yang ada pada masing-masing peringkat satu sama lain bertentangan. Dalam hal ini peringkat *daruriyyat* menempati urutan pertama, disusul oleh *hajiyyat*, kemudian disusul oleh *tahsiniyyat*. Namun di sisi lain dapat dilihat bahwa peringkat ketiga melengkapi peringkat kedua, dan peringkat kedua melengkapi peringkat pertama.¹⁸

Dengan demikian, integrasi antara konsep STIFIn yang ditinjau menggunakan teori Maqasid Syari'ah menawarkan perspektif yang komprehensif untuk menyelesaikan konflik keluarga, tidak hanya melalui pendekatan rasional, tetapi juga dengan mempertimbangkan dimensi spiritual dan emosional. Studi ini akan menyoroti relevansi kedua pendekatan tersebut dalam konteks sosial budaya di Komunitas STIFIn Yogyakarta.

F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk memahami fenomena sosial melalui pengumpulan dan analisis data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

¹⁸*Ibid.*

Penelitian ini berfokus pada penggalian makna, konteks, dan pengalaman subjektif dari individu atau kelompok yang diteliti.¹⁹

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi yang mendalam dan komprehensif, sehingga hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan mendetail mengenai fenomena yang diteliti. Metode kualitatif juga menekankan fleksibilitas dalam pengumpulan data, memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan strategi penelitian berdasarkan perkembangan yang terjadi selama proses penelitian.²⁰

sebagai peneliti diperlukan Langkah-langkah metodis untuk melakukan penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian kuliitatif (*Qualitative Research*) yang dipadukan dengan penelitian literatur/kepastakaan (*Library Reseach*) dan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian

¹⁹ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2013), hlm. 45.

²⁰ Norman K. Denzin & Yvonna S. Lincoln, *The Sage Handbook of Qualitative Research* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2011), hlm. 5.

kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif²¹

Penelitian literatur, atau yang sering disebut *library research*, merupakan metode penelitian yang bertumpu pada pengumpulan dan analisis sumber-sumber tertulis sebagai data utama. Dalam penelitian ini, peneliti mengandalkan buku, jurnal ilmiah, dokumen resmi, serta sumber tertulis lainnya yang relevan dengan topik yang sedang dikaji. Tujuan utama dari penelitian literatur adalah untuk menelaah, mengkritisi, dan mensintesis berbagai teori atau temuan penelitian terdahulu guna mendukung atau menantang argumen yang akan diajukan. Dalam konteks ini, peneliti tidak terlibat langsung dalam pengumpulan data lapangan, tetapi lebih pada pengembangan

²¹ Muhammad arsyam dan M. Yusuf Tahir, *Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif*, , Makassar, STAI DDI UIN Alauddin, hlm 2

pengetahuan yang bersifat teoritis atau konseptual berdasarkan analisis sumber-sumber yang tersedia²²

Penelitian literatur memungkinkan peneliti untuk memahami perkembangan kajian ilmiah dan menemukan celah atau peluang untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut. Keunggulan metode ini adalah fleksibilitas dan kedalaman kajian, karena peneliti dapat mengakses berbagai pandangan ilmiah yang tersebar di berbagai publikasi akademik.²³

2. Sifat Penelitian

Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif analitis yang berarti jenis penelitian yang tidak hanya menggambarkan suatu fenomena atau keadaan berdasarkan data yang dikumpulkan, tetapi juga menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut untuk menemukan pola, hubungan, dan makna yang lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang rinci tentang variabel yang diteliti serta menjelaskan

²² Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014), hlm. 4.

²³ George F. McLean, *Reading in Philosophy of Education* (Washington DC: The Council for Research in Values and Philosophy, 1990), hlm. 10.

bagaimana variabel-variabel tersebut saling berinteraksi atau memengaruhi satu sama lain. Dalam pendekatan ini, deskripsi mendalam disertai dengan analisis kritis untuk memahami penyebab, implikasi, atau signifikansi dari fenomena yang diteliti.²⁴

Penelitian deskriptif analitis sering digunakan dalam kajian sosial dan humaniora untuk mengkaji masalah-masalah kompleks, seperti perilaku manusia, budaya, atau hubungan sosial, di mana tidak cukup hanya dengan mendeskripsikan fenomena, tetapi juga diperlukan analisis untuk memahami fenomena tersebut secara komprehensif.²⁵

Penelitian deskriptif analitis, selain memberikan gambaran tentang fenomena yang sedang diteliti, juga menekankan pentingnya analisis mendalam untuk memahami hubungan antara variabel. Data yang dikumpulkan, baik dari sumber primer maupun sekunder, tidak hanya disusun secara sistematis, tetapi juga dianalisis

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 30.

²⁵ Nazir, Moh., *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 55.

secara kritis untuk menyingkap pola, penyebab, dan konsekuensi dari fenomena yang sedang dipelajari. Hlm ini memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan implikasi dari data yang dikumpulkan secara komprehensif²⁶

3. Pendekatan Penelitian

penelitian lapangan (*Field Research*) yang dipadukan dengan penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) dan penelitian literatur/kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.²⁷

Adapun penelitian kepustakaan (*Library Research*) penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa

²⁶ Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 1994), hal. 56

²⁷ Muhammad arsyam dan M. Yusuf Tahir, “Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif”, Makassar, STAI DDI UIN Alauddin, hlm 2.

buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian kuantitatif kausalitas.²⁸ Sedangkan penelitian lapangan (*Field research*) adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar.²⁹

4. Sumber Data

Umumnya dalam sebuah penelitian sumber data terbagi menjadi beberapa sumber. Pembagian ini dapat dibedakan antara yang diperoleh dari lapangan dan penelitian dari perpustakaan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Data Primer data yang diambil secara langsung dari narasumber di Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta yang tergabung dalam komunitas STIFIn Yogyakarta diambil dengan wawancara
- b. Data Sekunder yaitu data yang didapat atau dikumpulkan melalui berbagai literatur baik

²⁸ <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=penelitian+kepustakaan+adalah> , diakses pada tanggal 26 oktober 2024.

²⁹ <https://www.anekamakalah.com/2012/05/field-research-penelitian-lapangan.html>, diakses pada tanggal 15 november 2024.

artikel, buku, jurnal dan skripsi yang memiliki relevansi dengan penelitian ini

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui wawancara merupakan teknik di mana peneliti secara langsung berkomunikasi dengan responden untuk mengumpulkan informasi. Wawancara dapat bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya, sedangkan pada wawancara tidak terstruktur, peneliti lebih fleksibel dalam mengajukan pertanyaan, mengikuti alur percakapan yang berkembang. Wawancara bertujuan untuk menggali pandangan, persepsi, atau pengalaman subjek terkait isu yang diteliti, yang tidak bisa didapatkan hanya dari pengamatan atau dokumen tertulis. Misalnya, dalam penelitian tentang konflik keluarga, wawancara dapat digunakan untuk memahami bagaimana anggota keluarga memandang konflik dan solusi yang ditawarkan sesuai dengan kecenderungan kepribadian mereka.³⁰

³⁰ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014), hlm. 140

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses dimana peneliti mengolah, mengevaluasi, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data melibatkan proses yang bersifat induktif, di mana peneliti berusaha menemukan pola, tema, atau kategori dari data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, atau dokumen. Analisis data dalam penelitian ini biasanya dilakukan dalam beberapa tahap³¹:

1. Pengumpulan dan Pengorganisasian Data: Langkah pertama adalah mengumpulkan dan mengorganisir data yang diperoleh dari lapangan, seperti transkrip wawancara, catatan observasi, atau dokumen lain. Data ini kemudian dikategorikan berdasarkan tema atau topik yang relevan dengan penelitian.
2. Reduksi Data: Data yang sangat banyak akan direduksi, artinya hanya informasi yang relevan dan berkaitan dengan pertanyaan penelitian yang akan dipilih dan

³¹ Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 1994), hlm. 10.

dipertahankan. Data yang kurang relevan atau berulang akan disisihkan, sehingga peneliti bisa lebih fokus pada bagian data yang signifikan.

3. Koding: Proses koding adalah memberikan label atau kode pada setiap bagian dari data yang berkaitan dengan tema atau konsep tertentu. Kode ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi pola-pola dalam data, serta memudahkan dalam pengelompokan informasi yang serupa.
4. Tematisasi dan Interpretasi: Setelah proses koding, peneliti mulai mengidentifikasi tema-tema atau pola-pola utama yang muncul dari data. Peneliti kemudian menganalisis hubungan antar tema untuk memahami dinamika yang mendasari fenomena yang sedang diteliti. Dalam tahap ini, data juga diinterpretasikan berdasarkan teori atau konsep yang digunakan dalam penelitian.
5. Penarikan Kesimpulan: Setelah menganalisis data dan mengidentifikasi tema-tema utama, peneliti akan menarik kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian atau mendukung hipotesis yang diajukan.

Kesimpulan ini harus didasarkan pada data yang dianalisis, dan interpretasi harus konsisten dengan teori atau kerangka konseptual yang digunakan.

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data sering kali bersifat iteratif, artinya peneliti dapat kembali ke tahap pengumpulan data atau reduksi data jika ada temuan baru yang muncul selama proses analisis. Analisis ini membutuhkan refleksi mendalam dan pemahaman kontekstual terhadap data yang diperoleh.³²

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

untuk memahami signifikansi penelitian yang dilakukan. Dengan menjelaskan latar belakang masalah secara mendalam, peneliti ingin menunjukkan relevansi dan urgensi penelitian dalam konteks yang lebih luas, khususnya dalam hubungan antara metode STIFIn dan penyelesaian konflik keluarga dari perspektif hukum Islam. Selain itu, bab ini juga akan menyajikan landasan teori yang digunakan sebagai dasar analisis,

³² Bogdan, Robert C., & Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods* (Boston: Pearson Education, 2007), hlm. 159.

sehingga pembaca memiliki pemahaman yang jelas tentang kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini.

Bab I sebagai pendahuluan memuat latar belakang masalah yang menjelaskan urgensi penelitian mengenai pengaruh metode STIFIn dalam penyelesaian konflik keluarga dari perspektif hukum Islam. Peneliti berargumentasi bahwa pemaparan latar belakang yang komprehensif akan memberikan pembaca konteks yang diperlukan untuk memahami signifikansi isu ini. Selain itu, bab ini juga mencakup rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang akan memandu arah penelitian serta memudahkan pembaca untuk mengikuti proses berpikir peneliti.

Bab II akan berfokus pada pengembangan teori atau jabaran lebih lanjut dari sub-sub mengenai masalah-masalah yang akan dibahas meliputi; pengertian Al-Maqasid as-shari'ah, pembagian Al-Maqasid as-shari'ah, unsur-unsur pokok al-shari'ah, dan lebih lanjut mengenai STIFIn, macam-macam STIFIn dan hubungannya dengan masalah-masalah pernikahan yang ada.

Selanjutnya, Bab III berisi tentang Profil Komunitas STIFIn Yogyakarta, Relevansi STIFIn

dalam pandangan Islam, Data Suami-Istri Komunitas STIFIn Yogyakarta, Alasan Suami Istri melakukan Tes STIFIn.

Kemudian, Bab IV menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang mendalam. Peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dan mengaitkannya dengan teori dan konsep yang telah dibahas sebelumnya. Tetang pengaruh STIFIn dalam menyelesaikan konflik keluarga di Komunitas STIFIn Yogyakarta.

Selanjutnya di Bab V merupakan bagian penutup yang memuat Kesimpulan yang memuat jawaban singkat dari rumusan masalah dan saran maupun kritik, masukan, usul maupun rekomendasi yang relevan dengan Kesimpulan yang didapatkan. Serta bagian akhir tesis memuat daftar Pustaka dan lampiran-lampiran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan konsep STIFIn dalam kehidupan rumah tangga terbukti membantu pasangan dalam menyelesaikan konflik secara lebih efektif dan bijaksana. Melalui pemahaman mesin kecerdasan dominan dan karakter pasangan, suami dan istri lebih mampu mengelola emosi, mengurangi kesalahpahaman, serta membangun komunikasi yang sehat. Hal ini membuat konflik tidak berlarut-larut dan dapat diselesaikan dengan cara yang lebih dewasa dan manusiawi.
2. Penerapan STIFIn dalam menyelesaikan konflik keluarga di Komunitas STIFIn Yogyakarta dilakukan dengan mengenali karakter genetik masing-masing pasangan, dan konsultasi langsung kepada promotor yang menguasai ilmu STIFIn *Couple* sehingga komunikasi dan penyelesaian masalah menjadi lebih efektif. Pendekatan ini sejalan dengan Maqasid Syari'ah, khususnya dalam menjaga *Hifz al-Nafs* (keselamatan jiwa) melalui pengendalian emosi dan saling pengertian, serta *Hifz al-Din* (penjagaan agama) karena mendorong

pasangan untuk menyelesaikan konflik dengan cara yang sesuai nilai-nilai Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan, penulis memberikan beberapa saran berikut:

1. Bagi Pasangan Suami Istri, pendekatan STIFIn dapat menjadi salah satu cara untuk membangun keharmonisan rumah tangga. Disarankan agar pasangan tidak hanya mengenal tipe STIFIn masing-masing, tetapi juga saling menghargai dan menyesuaikan diri dengan karakter pasangan sebagai bentuk ikhtiar membangun keluarga sakinah.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan kajian ini dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh STIFIn secara statistik. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji hubungan STIFIn dengan aspek lain dalam Maqasid al-Syari'ah seperti *Hifz al-'Aql* (menjaga akal) atau *Hifz al-Māl* (menjaga harta).

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an/Tafsir Al-Qur'an/Terjemahnya

- Kementrian Agama RI, *Al-Quran Terjemah dan Tajwid*, Bandung: sigma creative media corp, 2014.
- Al-Sa'di, Abdurrahman bin Nashir, *Tafsir al-Karim al-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan*, Riyadh: Dar Ibn Hazm, 2000.
- Ibn Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-'Azim*, Juz 8, Riyadh: Dar Thayyibah, 1999.
- Quraish M. Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 8, Jakarta: Lentera Hati, 2005

2. Fikih/Ushul Fikih/Hukum Islam

- Abu Muhammad Zahrah, *Usul al-Fiqh*, Kairo: Dar al-Fikr al-'Arabi, 1958.
- Al-Ghazali, *al-Mustashfā fi 'Ilm al-Usul*, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1993.
- Al-Ghazali, *al-Mustashfā fi 'Ilm al-Uṣūl*, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1993
- Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid I, Beirut: Dar al-Fikr, 2005.
- Al-Hakim, *Al-Mustadrak 'ala al-Sahihain*, no. 2072
- Al-Qaradawi Yusuf, *Al-Maqasid As-Syari'ah al-Muta'allaqah bi al-Māl* (Beirut: Mu'assasah al-Risalah, Al-Qaradawi Yusuf, *Fikih Prioritas*, (Jakarta: Gema Insani, 2001)
- Al-Syatibi, *Al-Muwafaqat fi Usul al-Syari'ah*, jilid II, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1996
- arsyam Muhammad dan M. Yusuf Tahir, *Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif*, , Makassar, STAI DDI UIN Alauddin.
- Auda Jasser, *Al-Maqasid al-Syari'ah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach* (London: The International Institute of Islamic Thought, 2008.

Wahbah az-Zuhaili, *Uṣūl al-Fiqh al-Islāmī*, Damaskus: Dār al-Fikr, 1986

3. Buku

- Azzaini Jamil, *Kubik Leadership: Menemukan Fitrah Pemimpin dalam Diri*, Jakarta: Kubik, 2014.,
- Bogdan, Robert C., & Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*, Boston: Pearson Education, 2007.
- Chapman Gary, *The 5 Love Languages*, Chicago: Northfield Publishing, 2010.
- Daradjat Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970)
- F. McLean George, *Reading in Philosophy of Education*, Washington DC: The Council for Research in Values and Philosophy, 1990.
- John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, Thousand Oaks: SAGE Publications, 2013.
- John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014.
- K. Denzin Norman & Yvonna S. Lincoln, *The Sage Handbook of Qualitative Research*, Thousand Oaks: SAGE Publications, 2011.
- Khasan Moch. Bisri, *STIFIn Couple*, Malang: STIFIn Institute, 2020.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, Thousand Oaks: SAGE Publications, 1994.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, Thousand Oaks: SAGE Publications, 1994.
- Moch. Khasan Bisri, *STIFIn Couple*, Malang: STIFIn Institute, 2020.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.

- Poniman Farid dan Tim STIFIn, *STIFIn for Couple: Memahami Pasangan Hidup Berdasarkan Mesin Kecerdasan*, Jakarta: STIFIn Books, 2017.
- Poniman Farid, "Panca Rona", Jakarta: Yayasan STIFIn, 2019
- Poniman Farid, "Pancarona Buku Pegangan Peserta WSL 2 Workshop STIFIn Level 2", Jakarta: Yayasan STIFIn, 2019
- Poniman Farid, "STIFIn Couple", Bekasi: Yayasan STIFIn 2020
- Poniman Farid, dkk., *STIFIn Couple: Menikah Sekufu Fitrah*, Jakarta: Sygma Publishing, 2015.
- Poniman Farid, *Kenali Mesin Kecerdasan Anda: STIFIn*, Jakarta: STIFIn Institute, 2014.
- Poniman Farid, *Mengenal Diri dengan STIFIn*, Jakarta: KHT Publishing, 2015.
- Poniman Farid, *STIFIn Couple*, Bekasi: Yayasan STIFIn 2020.
- Poniman Farid, *STIFIn for Family Harmony*, Jakarta: Presentasi Komunitas STIFIn, 2021.
- Poniman Farid, *STIFIn Personality System: Revolusi Baru Mengenal Kepribadian Manusia*, Jakarta: PT STIFIn Genetik Indonesia, 2009.
- Poniman Farid, *STIFIn: Genetic Guidance for Human Excellence*, Jakarta: KHT Publishing, 2016.
- Poniman Farid, *STIFIn: Mesin Kecerdasan untuk Pengembangan Diri*, Jakarta: PT. Duta Transformasi Insani, 2012.
- Poniman Farid, *STIFIn: Sistem Kecerdasan Tunggal*, Jakarta: Arga Publishing, 2012.
- Qodri A. Azizy, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Syahrur Muhammad, *Hukum Islam: Paradigma Baru*, Yogyakarta: Elsaq Press, 2003.
- Tim Komunitas STIFIn Jogja, *Modul Pelatihan STIFIn Couple*, (Yogyakarta: Dokumentasi Internal, 2023)
- Tim STIFIn Yogyakarta, *Modul Pelatihan STIFIn Couple*, (Dokumentasi Internal, 2023)

Ungkapan bunta pada saat acara HBH Komunitas STIFIn pada tanggal 19 April 2025.

Widyaningrum Damayayanti, *"Komunikasi untuk penyelesaian konflik dalam keluarga: Orientasi percakapan dan orientasi kepatuhan"*,

Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014).

4. Lain-lain

Dewi dan Basti, "Konflik Perkawinan dan Model Penyelesaian Konflik Pada Pasangan Suami Istri," *Jurnal Psikologi*, Vol. 2, No. 1, 2008.

Gussevi Sofia, *"Manajemen Konflik dalam rumah Tangga Isteri yang Bekerja"*, m jurnal muttaqien, STAI DR. KHEZ. Muttaqien Purwakarta, Vol. 1, No,1, 2020.

Hasana Hukma, "Konflik Pada Keluarga di Kuantan Singingi (Studi Keluarga Yang Mempunyai Anak dan Tidak Mempunyai Anak di Desa Munsalo)," *JOM FISIP*, Vol. 4 No. 2, 2017.

Hasanah Uswatun, mustafid *"Resolusi Konflik Keluarga dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Peningkatan Angka Perceraian di Pengadilan Agama Kota Padangsidimpuan)"*, Syaksia Jurnal Hukum Keluarga Islam, Vol. 23 No. 2 Edisi . Juli-Desember 2022.

Ilham David Yusuf, dkk, "Keluarga Tradisional dan Modern (Dual Career), Tipologi dan Permasalahannya", *Jurnal At-Tatwir*, Vol. 6, No. 1 2019.

Jalil Abdul, *"Manajemen Konflik dalam Keluarga Relevansinya dalam Membentuk Keluarga Sakinah"*, hukum Islam Nusantara Al Maqashidi, Vol. 4, No.1, STAI Hasan Jufri Bawean, 2021.

Juliartini Ketut, Ida Ayu Putri Laksmidewi Purba, *"Kajian teori konflik pekerjaan-keluarga dan kepuasan kerja: studi literature review"*, *Jurnal Ilmu Manajemen Juima*, Universitas Udayana Bali, Vol. 14, No. 1, 2004

Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial, Vol . 2, No. 1, Maret 2013.

- Khiarul Ach. Waro Wardani, "*Memahami Konflik Keluarga Melalui Pendekatan Sosiologi Hukum Islam (Studi Lapangan di Pengadilan Agama Kota Kediri)*", Journal Of Islamic Family Law, Vol. 6, No. 2, 2022.
- Laily Afridha Alindra, "*Kajian Aksiologi STIFIn dalam Pemetaan Mesin Kecerdasan Manusia*", Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences, Vol. 10 No. 2, 2018
- Moh Rosil Fathhony dan Latifatul Khiyaroh dengan judul "*Upaya Mempertahankan Hubungan Pernikahan Bagi Calon Pengantin Dengan Menggunakan Pendekatan Konsep STIFIn*", Jurnal Hukum Keluarga Islam: SAMAWA, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Vol. 3, No. 1, 2023.
- Sati Ali, "*Mengelola Konflik Dalam Rumah Tangga (Catatan Kecil Sebuah Pernikahan Dalam Islam)*", Jurnal el-Qanun, IAIN Padangsidimpuan, Vol. 6, No. 2, 2020.
- Siswanto Eko,
<https://papua.kemenag.go.id/#!/detail/39a8b9c2-405d-4420-8c95-ce90c63ba192#topPage>, diakses pada tanggal 3 Desember 2024.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Yupidus, "Pola Relasi dalam Keluarga Modern Perspektif Gender," Journal Equitable, Vol. 2, No. 2 (2017)
- Wawancara dan lain-lain
- Dokumentasi internal dan wawancara tidak langsung dengan anggota Komunitas STIFIn Yogyakarta, 2024–2025.
- Eko Siswanto,
<https://papua.kemenag.go.id/#!/detail/39a8b9c2-405d-4420-8c95-ce90c63ba192#topPage>, diakses pada tanggal 3 Desember 2024.
- Observasi Dan Wawancara Awal Peneliti Dengan Anggota Komunitas STIFIn Yogyakarta, 28 September 2024
- Wawancara Chairina Aundy Praktisi STIFIn pada tanggal 22 Mei 2025
- Wawancara Dian Afiani Lubis Praktisi STIFIn pada tanggal 04 Juni 2025

Wawancara Pasangan AA dan DS pada tanggal 10 Mei 2025
Wawancara Pasangan AA dan DS pada tanggal 10 Mei 2025.
Wawancara Pasangan HC dan MPD pada tanggal 08 Mei
2025

Wawancara Pasangan HP dan PS pada tanggal Rabu 07 Mei
2025

Wawancara Pasangan IYI dan LK pada tanggal 09 Juni 2025

